

## ABSTRAK

Etnis Ngadha merupakan salah satu kelompok masyarakat tradisional terbesar di Kabupaten Ngada. Di tengah arus globalisasi dan modernitas kehidupan masyarakat etnis Ngadha masih tetap berpegang teguh pada adat-istiadat warisan leluhur, salah satunya adalah upacara adat yang menjadi ciri khas komunitasnya. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari – Mei 2016 di desa Tiwuriwu, Watumanu dan Dariwali Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis sumberdaya hayati yang digunakan, nilai kepentingan lokal, status ketersediaan dan upaya konservasi yang dilakukan oleh masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan secara eksploratif, observasi partisipatif, wawancara dan kelompok diskusi terfokus dengan menggunakan Metode Distribusi Kerikil. Nilai kepentingan lokal dianalisis dengan menggunakan LUVI (*Local User's Value Index*). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 60 jenis tumbuhan dari 26 famili dan 8 jenis hewan dari kelas Mamalia 5 jenis, Molusca 2 jenis dan Aves 1 jenis yang digunakan dalam 6 upacara adat. Jenis tumbuhan dan hewan yang memiliki nilai kepentingan lokal tertinggi berturut-turut *uwi* (*Dioscorea alata* L) 3,85% dan *kaba* (*Bubalis bubalus*) 6%. Ketersediaan tumbuhan dan hewan berada status melimpah dimana jumlahnya dapat mencukupi kebutuhan upacara adat. Bentuk kegiatan konservasi mengikuti aturan dan pengetahuan turun temurun dengan konsep pengelolaan dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Etnoritual Etnis Ngadha, Kearifan Lokal, Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

## ABSTRACT

Ethnic Ngadha is one of the largest traditional communities in Ngada District. In the era of globalization and modernization, they still live on the tradition which is heritage from their ancestors. One of special characteristic of this tradition is the ceremonies in their community. This research has been done in February to May 2016 at Tiwuriwu, Watumanu and Dariwali villages, Jerebu'u Sub District, District of Ngada. The aims of this research were to inventories the biological resources were used in the community, the value of local interest, the availability of status and conservation efforts undertaken by the community. Data gathering were conducted by exploration, participant observation, interviews and focus group discussion (FGD) with *Pebble Distribution Method* (PDM). The values of local importance were analyzed by LUVI (*Local User's Value Index*). The result showed that 60 plants species from 26 families and 8 species of animals, in detail, there are 5 species of *Mamalia*, 2 species of *Mollusca* and 1 species of *Aves* class are used in six different traditional ceremonies. The highest value of local importance of the plant and animal, respectively were *uwi* (*Dioscorea alata* L) 3.85% and the *kaba* (*Bubalus bubalis*) 6%. The availability status of plants and animals are abundant where their number may be sufficient for traditional ceremonies. The conservation activities follow the rules and the knowledge from generation to generation as well as applying concept of sustainable management and utilization.

Keywords: Ethnic Ngadha Ethnoritual, Local Wisdom, Plant and Animal Diversity